

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Masjid Raya Sabilal Mutadin Banjarmasin

Mayoritas masyarakat Kalimantan Selatan merupakan penganut ajaran agama Islam. Hal tersebut akhirnya menciptakan cita-cita untuk memiliki sebuah Masjid Raya kebanggaan dan bisa digunakan hingga bertahun-tahun, hal itu tentu mendapat dukungan pula dari tokoh masyarakat maupun tokoh alim ulama. Kemudian terjadilah kesepakatan antara tokoh-tokoh seperti Bapak H. Maksid sebagai mantan Gubernur KDH, Bapak M. Yusi sebagai mantan Panglima Daerah Militer dan Bapak H. Hasan Basry sebagai mantan Panglima Daerah Militer serta para ulama yaitu membangun sebuah Masjid Raya yang dapat difungsikan sebagai pusat pelaksanaan kegiatan Islam yang berada di Banjarmasin.

Pada masa jabatan Gubernur Subardjo tahun 1974 rencana pembangunan Masjid Raya tersebut kembali ditinjau yang pada akhirnya ditargetkan bahwa pembangunan akan selesai dalam waktu lebih kurang 10 tahun. Perencanaan pembangunan Masjid Raya ini dipercayakan kepada PT. Griya Cipta Sarana dan sebagai pelaksana pembangunan dipercayakan kepada Engineering P.T., sedangkan mengenai unsur dan elemen hias dipercayakan kepada PT. Decenta

Bandung. Pembangunan Masjid Raya tersebut terjadi atas kesepakatan antara DPRD dan Gubernur Kepala Daerah yang akhirnya mendapatkan keputusan bahwa pembangunan Masjid Raya dicantumkan dalam APBD Provinsi Kalimantan Selatan dan didukung sepenuhnya oleh Kodam X/Lambung Mangkurat, antara Gubernur Kepala Daerah dengan Pangdam X/Lambung Mangkurat.

Masjid Raya ini pertama kali digunakan pada tanggal 31 Oktober 1979 pada kegiatan Idul Adha 1344 H yang kemudian di resmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 9 Februari 1981. Nama Sabilal Muhtadin merupakan penghormatan dan penghargaan kepada ulama Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary (1710-1812 M) pada salah satu karya beliau yang banyak dikenal orang yaitu "Sabilal Muhtadin". Luas Masjid Raya Sabilal Muhtadin ini diperkirakan ± 5250 M persegi untuk ruang ibadah yang berlantai dua yang dapat menampung jamaah ± 7.500 , selasar dan teras yang dapat menampung ± 7.000 jamaah, 4 menara kecil yang tingginya ± 21 meter serta menara besar yang tingginya ± 45 meter.

Masjid Raya Sabilal Muhtadin juga dilengkapi dengan perpustakaan umum, koperasi karyawan, sarana olahraga, SPBU, radio dakwah, serta pendidikan dari tingkat TK hingga SMU dan SMK yang banyak menjadi perhatian masyarakat.

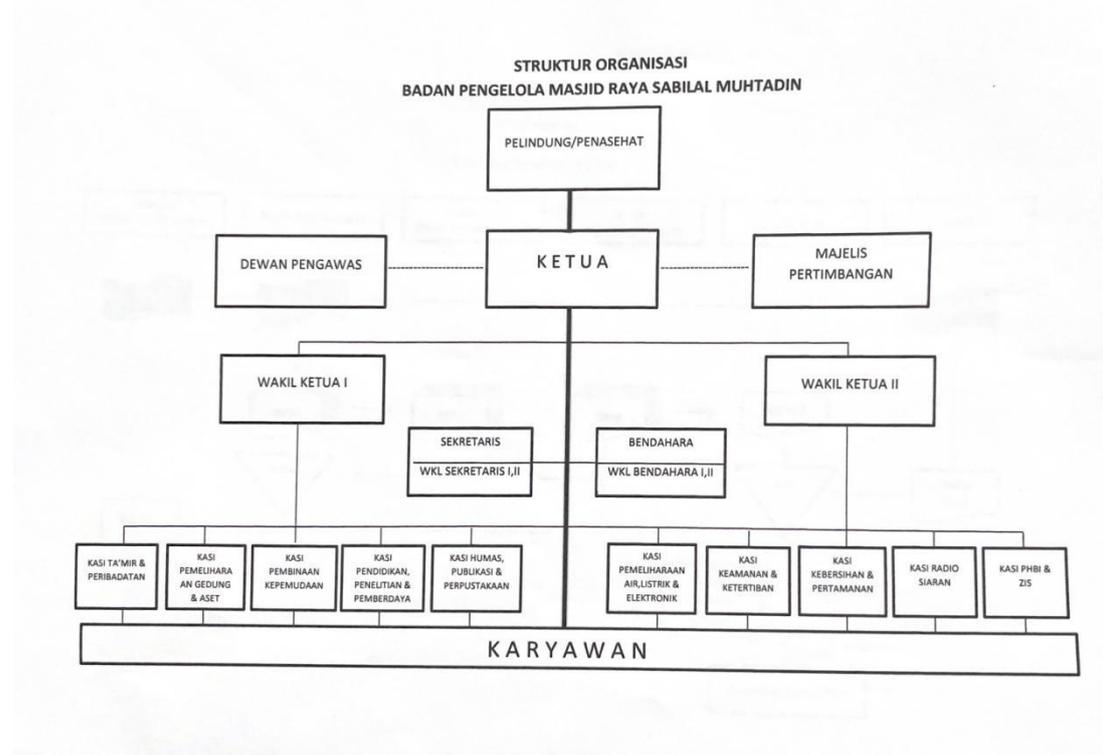
b. Visi dan Misi Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Visi Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin ialah Menjadikan Masjid Raya Sabilal ini sebagai Masjid percontohan serta pusat kegiatan umat, mengedepankan pelayanan ibadah, pendidikan dan dakwah, dan ikut serta mengembangkan kebangkitan ekonomi syariah untuk kesejahteraan masyarakat, yang memiliki wawasan kebangsaan dan berbasis *ahlussunnah wal jamaah*.

Misi dari Masjid Sabilal Muhtaddin Banjarmasin ini diantaranya:

- 1) Melaksanakan tata kelola administrasi keuangan secara transparan
- 2) Menyiapkan sarana prasarana serta Sumber Daya Manusia yang mumpuni dalam pelayanan
- 3) Menyelenggarakan majelis taklim untuk syiar Islam dan pembinaan muallaf
- 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan lembaga pendidikan secara berjenjang di lingkungan Masjid
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dan kaderisasi ulama dan wadah konsultasi perkawinan dan hukum waris
- 6) Mengelola pusat studi Al-Qur'an atau Al-Qur'an *Centre* dan gedung *museum* Al-Qur'an
- 7) Mengelola adanya pusat percontohan ekonomi syariah di lingkungan Masjid.

c. Struktur Organisasi Masjid Raya Sabibal Muhtadin Banjarmasin



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Raya Sabibal Muhtadin Banjarmasin

Sumber: Data Masjid Sabibal Muhtadin Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Darul Quthni, MH	Ketua
2.	Drs H. Ahmad Nawawi, M.Si.	Wakil Ketua I
3.	M. Mustajab, S.Sos, MM	Wakil Ketua II
4.	Samsul Rani, S. Ag, M.Pd.	Sekretaris

5.	Husnul Hair	Wakil Sekertaris I
6.	M.Adi Dharma, ST	Wakil Sekertaris II
7.	Drs. H. Syukriansyah, MM	Bendahara
8.	Drs. H. Alfazi, M.M	Wakil Bendahara I
9.	M.Irwan Wahyudi, S.Pd, M.Pd	Wakil Bendahara II
10.	H. Ahmad Bugdadi, S.Ag, M.Hi	Kasi Ta'mir dan Peribadatan
11.	H. A. Syukani, S.Pd.I	Kasi Pemeliharaan Gedung dan Aset
12.	Abu Lais, S.Hi	Kasi Pembina Kepemudaan
13.	M.Saufi, S.Pd.I, MM	Kasi Perpustakaan Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda & Wanita
14.	M. Haizh Ridha, S.Pd.I	Kasi Penerbitan, Radio, Humas & Informasi Islam
15.	Fahruzaini, S.Ag	Kasi Pembinaan Muala, Konsultasi Perkawinan dan Waris
16.	Hasbullah	Kasi Keamanan dan

		Teknisi
17.	Drs. Zakaria	Kasi Pengelolaan Usaha, Klinik, UPZ, Wakaf, Ziarah & Bimbingan Umrah & Haji
18.	Drs. H. Arifin	Kasi Pusat Studi al-Qur'an, Kaderisasi, Ulama, Museum al-Qur'an, Gedung, Aset, Kebersihan dan taman

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Badan Pengelola Masjid Raya

Sabilal Muhtadin Banjarmasin Periode 2021-2024

Sumber: SK Gubernur KalSel No: 118./059/KUM 2021

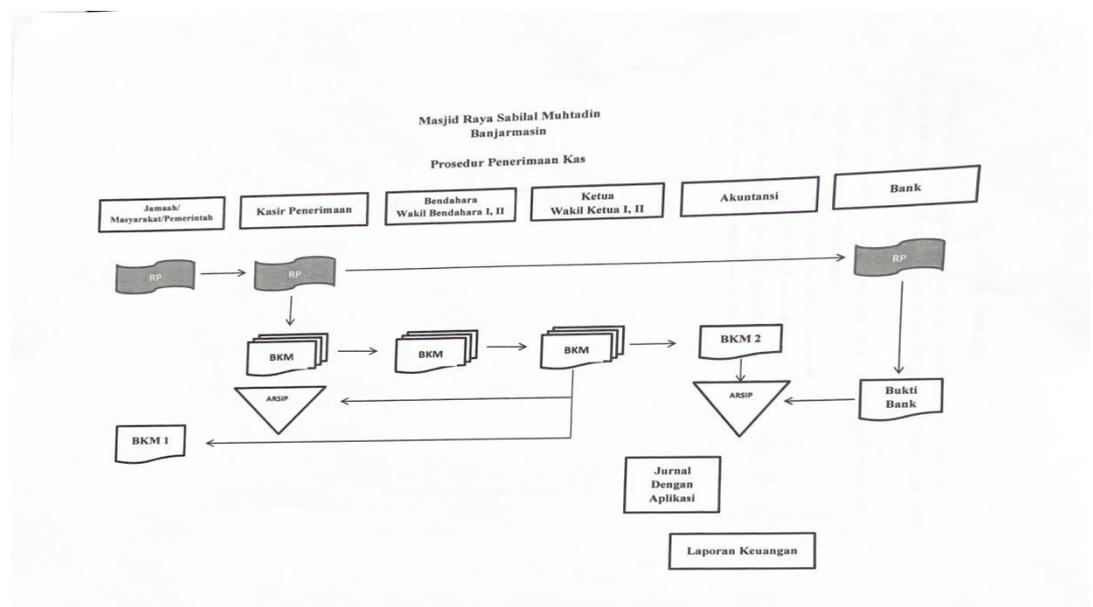
2. Deskripsi Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

a. Dokumen yang digunakan

Masjid Raya Sabilal Muhtadin menggunakan pencatatan yang sederhana sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran kas serta permintaan dana kepada Masjid.

1) Tanda Penerimaan Kas

Dalam transaksi penerimaan kas berupa sumbangan dari publik, bukti transaksi yang digunakan adalah nota penerimaan sumbangan yang diisi oleh kasir penerimaan, selanjutnya kasir membuat Bukti Kas Masuk (BKM) sebanyak 3 rangkap yang harus diketahui oleh Ketua dan Bendahara. Berikut Prosedur Penerimaan Kas beserta contoh dari Bukti Kas Masuk (BKM):



Gambar 1.2 Prosedur Penerimaan Kas

Sumber: Data Masjid Raya Sabital Muhtadin Banjarmasin

Penjelasan nya sebagai berikut:

- Uang kas yang diterima dari jamaah/masyarakat/pemerintah diterima oleh kasir penerimaan.
- Kasir penerimaan membuat Bukti Kas Masuk (BKM) sebanyak 3 rangkap yang harus diketahui oleh Bendahara dan Ketua.

- c) BKM 1 untuk jamaah/masyarakat/pemerintah, BKM 2 untuk bagian Akuntansi, BKM 3 untuk bagian kasir penerimaan sebagai arsip
- d) Uang yang diterima harus disetorkan secara utuh ke Bank.
- e) Bukti setor bank diserahkan kepada bagian Akuntansi.
- f) Bagian Akuntansi menjurnal setiap transaksi.
- g) Bagian Akuntansi membuat laporan keuangan.

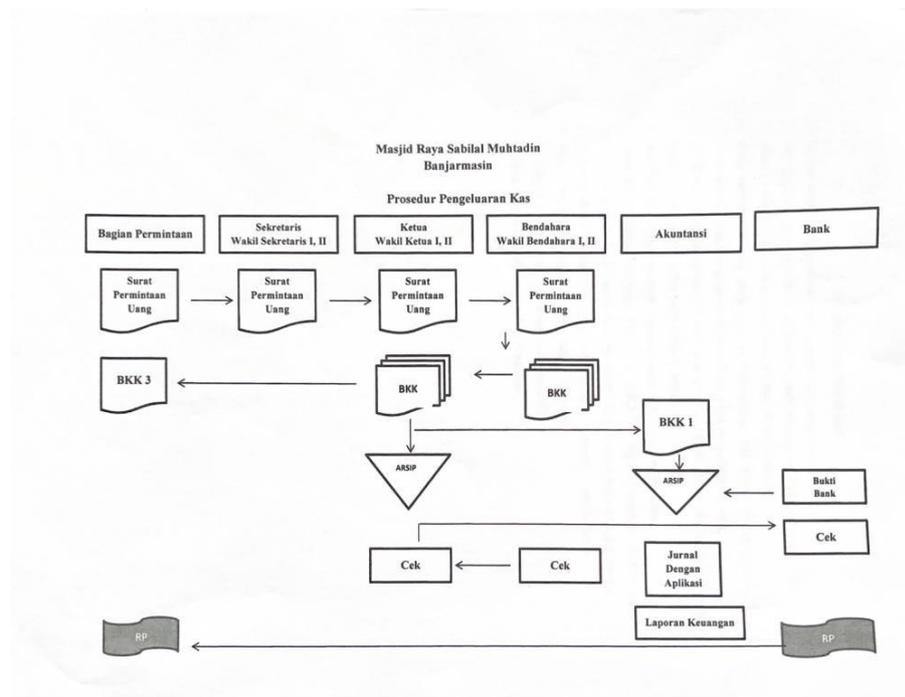
Masjid Raya Sabilal Muhtadin		Nomor 002/BKK/1/2017	
Korp. Masjid Raya Jl. Jend. Sudirman No. 1 Telp 0511-3353380, Fax 0511-4363158 Banjarmasin		No. Cek Tanggal	
BUKTI KAS MASUK			
Diterima dari			
Jumlah dalam angka			
Jumlah dalam huruf			
Perihal			
Bag. Akuntansi	Kasir Penerimaan	Ketua/Wakil Ketua I/II	Bendahara/Wakil Bendahara I/II

Gambar 1.3 Contoh Nota/Bukti Kas Masuk

Sumber: Data Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

2) Tanda Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas untuk kepentingan operasional Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dibuat oleh bagian-bagian yang memerlukan, disampaikan kepada sekertaris, dan harus di setujui oleh ketua. Berikut prosedur pengeluaran kas beserta contoh nota atau bukti kas keluar:



Gambar 1.4 Prosedur Pengeluaran Kas

Sumber: Data Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Penjelasannya sebagai berikut:

- a) Surat permintaan uang dibuat oleh bagian-bagian yang memerlukan.
- b) Surat permintaan uang harus disampaikan kepada Sekertaris (Wakil Sekertaris I, II)
- c) Surat permintaan uang harus disetujui oleh Ketua (Wakil ketua I, II)
- d) Surat permintaan uang yang telah ditanda tangani oleh Ketua (Wakil ketua I, II), diserahkan kepada Bendahara sebagai perintah untuk mengeluarkan uang.

- e) Bendahara dapat mengeluarkan uang jika jumlahnya kecil, dapat dibayar dengan uang tunai. Jika jumlahnya besar, harus dibayar dengan cek.
- f) Bendahara membuat cek harus ditanda tangani oleh Ketua dan Sekertaris.
- g) Bendahara membuatkan Bukti Kas Keluar (BKK) sebanyak 3 rangkap. BKK 1 untuk bagian Akuntansi, BKK 2 untuk arsip bendahara, BKK 3 untuk bagian yang meminta.
- h) Cek diserahkan kepada bagian yang meminta untuk mengambil uang ke Bank.
- i) Bukti Bank harus diserahkan kepada bagian Akuntansi.
- j) Bagian Akuntansi menjurnal transaksi dengan aplikasi.
- k) Bagian Akuntansi membuat Laporan Keuangan.


**MASJID RAYA
SABILAL MUHTADIN**
 BANJARMASIN - KALIMANTAN SELATAN
(Direstikan oleh Presiden R.I. Tgl. 9 Februari 1981)
Sekretariat : Komplek Masjid Raya Jl. Jend. Sudirman No.1 Telp. 0511) 3333000 Fax. 0511) 4303138 Banjarmasin

SURAT PERMINTAAN UANG

TANGGAL PERMINTAAN	
BAGIAN PERMINTAAN	
NAMA	
KEPERLUAN	
1. KETERANGAN	
2. HARI/TANGGAL	
3. JUMLAH	
4. BIAYA	
TERBILANG	

MENGAJUKAN	MENGETAHUI
KASI	SEKRETARIS / WAKIL SEKRETARIS I/II

MENYETUJUI	SETUJU BAYAR
WAKIL KETUA I/II	KETUA

Gambar 1.5 Surat Permintaan Uang

Sumber: Data Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Masjid Raya Sabil Muhtadin			
Komp. Masjid Raya Jl. Jend. Sudirman No. 1 Telp 0511-3353380, Fax 0511-4363158 Banjarmasin		Nomor 002/BKK/I/2017 No. Cek Tanggal	
BUKTI KAS KELUAR			
Dibayarkan Kepada :	:		
Jumlah dalam angka :	:		
Jumlah dalam huruf :	:		
Perihal :	:		
Bag. Akuntansi	Ketua/Wakil Ketua I/II	Bendahara/Wakil Bendahara I/II	Yang Menerima

Gambar 1.6 Contoh Nota/Bukti Kas Keluar

Sumber: Data Masjid Raya Sabil Muhtadin Banjarmasin

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan Masjid Raya Sabil Muhtadin Banjarmasin sudah dibuat oleh akuntan yang ahli di bidangnya, sehingga laporan keuangan yang dimiliki oleh Masjid sudah sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan nirlaba setidaknya menyusun 5 jenis laporan, diantaranya Laporan posisi keuangan atau sering disebut juga neraca, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan arus kas, Laporan perubahan Aset neto, Catatan atas laporan keuangan. Adapun laporan keuangan yang disusun oleh pengelola Masjid Raya Sabil Muhtadin Banjarmasin ialah sebagai berikut:

	Catatan	2022	2021
Aset:			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	1.264.561.219	810.756.802
Piutang (Net)	2c, 4	125.380.500	139.196.500
Jumlah Aset Lancar		1.389.941.719	949.953.302
Aset Tidak Lancar			
Kendaraan dan Peralatan	2d,5	7.498.631.193	7.653.889.293
Bangunan		309.567.500	-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan, Peralatan & Bangunan	2d,5	(6.905.615.504)	(6.435.137.506)
Jumlah Aset Tidak Lancar		902.583.189	1.218.751.787
Jumlah Aset		2.292.524.908	2.168.705.089
Liabilitas dan Aset Neto:			
Hutang			
Hutang Lancar		-	-
Hutang Jangka Panjang		-	-
Jumlah Liabilitas		-	-
Aset Neto:			
Aset Neto Tanpa Pembatasan	2g, 6	230.735.240	103.915.423
Aset Neto Dengan Pembatasan	2i, 7	2.064.318.276	2.064.318.276
Jumlah Aset Neto		2.295.053.516	2.168.233.699
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto		2.295.053.516	2.168.233.699

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Ini

Gambar 1.7 Laporan Posisi Keuangan

Sumber: Data Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

 BADAN PENGELOLA MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN LAPORAN PENGHASILAN KONFERHENSIF Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (Dalam Rupiah)			
	Catatan	2022	2021
Pendapatan dan Penghasilan Tanpa Pembatasan:			
Pendapatan:			
	2e, 8	808.492.000	550.116.000
Pendapatan dari Infaq Jum'at		1.378.320.000	1.086.457.000
Pendapatan dari Infaq Harian		307.448.000	592.940.900
- Infaq Ta'mir Ramadhan		242.160.000	19.500.000
- Infaq Buka Puasa		130.000.000	
- Infaq Ramadhan		255.210.000	299.250.000
- Infaq Kegiatan Qurban		614.536.000	441.327.000
Pendapatan dari Infaq Parkir Kendaraan		154.999.000	104.015.000
Pendapatan dari Infaq Titipan Sepatu/Sandal		12.170.000	87.959.000
Pendapatan dari Infaq Tahlil Jum'at		137.033.000	
Pendapatan Idul Fitri & Idul Adha		741.165.000	627.650.000
Pendapatan dari Infaq Aula		292.367.000	368.591.000
Pendapatan dari Bagi Hasil SPBU		5.073.900.000	4.177.805.900
Jumlah Pendapatan			
Sumbangan	9	211.345.625	438.801.393
Jasa Layanan	10	272.764.000	230.072.600
Penghasilan Dari Bagi Hasil Investasi	11	43.305.635	22.395.434
Penghasilan Bersih Dari Investasi Jangka Panjang Belum Terealisasi		-	-
Aset Terikat Untuk Investasi, Tanah, Bangunan dan Peralatan		-	-
Lain-lain	12	25.881.000	6.474.000
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tanpa Pembatasan		5.627.196.260	4.875.549.327
Beban dan Kerugian:			
	2f		
Program A	13	1.431.786.650	1.150.406.400
Program B	14	849.244.826	534.204.070
Program C	15	131.382.318	135.768.522
Manajemen dan Umum	16	3.087.962.649	3.060.083.079
Jumlah Beban dan Kerugian		5.500.376.443	4.880.462.071
Surplus (Defisit)		126.819.817	(4.912.744)
PENGHASILAN KONFERHENSIF LAIN			
		-	-
TOTAL PENGHASILAN KONFERHENSIF		126.819.817	(4.912.744)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Ini

Gambar 1.8 Laporan Penghasilan Konferhensif

Sumber: Data Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

 BADAN PENGELOLA MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (Dalam Rupiah)		
	2022	2021
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	103.915.423	108.828.167
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	126.819.817	(4.912.744)
Koerksi Aset Neto	-	-
Aset Neto yang Dibebaskan Dari Pembatasan	-	-
Saldo Akhir	230.735.240	103.915.423
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	2.064.318.276	2.064.318.276
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	2.064.318.276	2.064.318.276
TOTAL ASET NETO	2.295.053.516	2.168.233.699

Gambar 1.9 Laporan Perubahan Aset Neto

Sumber: Data Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

 BADAN PENGELOLA MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (Dalam Rupiah)		
	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan dari:		
Pendapatan Masjid	5.073.900.000	4.177.805.900
Sumbangan	211.345.625	438.801.393
Jasa Layanan	272.764.000	230.072.600
Penghasilan dari Bagi Hasil Investasi	43.305.635	22.395.434
Lain-lain	25.881.000	6.474.000
Piutang Karyawan	13.816.000	9.000.000
Pengeluaran Kas untuk:		
Program A	(1.431.786.650)	(1.150.406.400)
Program B	(849.244.826)	(534.204.070)
Program C	(131.382.318)	(135.768.522)
Manajemen & Umum	(2.617.484.650)	(2.467.990.260)
Pengeluaran Piutang Karyawan	-	-
Ju Pengeluaran Piutang Sementara	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	611.113.816	596.180.075
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pembelian Aset Tetap		
Mobil	-	(245.800.000)
Peralatan	(154.309.400)	(488.649.143)
Toko Sabilal	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(154.309.400)	(734.449.143)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	456.804.416	(138.269.068)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	526.552.586	664.821.654
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	983.357.002	526.552.586

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Ini

Gambar 2.1 Laporan Arus Kas

Sumber: Data Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

BADAN PENGELOLA MASJID RAYA SABILAL MUHTADIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 Kas dan Setara Kas

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas dan Setara kas per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- kas	164.665.855	107.111.621
- Giro Bank Kalsel Syariah	1.099.895.364	703.645.181
JUMLAH	1.264.561.219	810.756.802

4 Piutang Lain-lain

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Piutang Pegawai	140.468.000	154.284.000
- Piutang lai-lain	-	-
JUMLAH	140.468.000	154.284.000
- Cadangan Penyisihan Piutang	(15.087.500)	(15.087.500)
JUMLAH	125.380.500	139.196.500

5 Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan Harga Perolehan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai Perolehan Aset Tetap		
- Kendaraan	1.181.150.000	1.181.150.000
- Peralatan	6.317.481.193	6.163.171.793
- Bangunan	309.567.500	309.567.500
JUMLAH	7.808.198.693	7.653.889.293
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		
- Kendaraan	(984.315.000)	(927.050.000)
- Peralatan	(5.859.387.004)	(5.477.130.756)
- Bangunan	(61.913.500)	(30.956.750)
JUMLAH	(6.905.615.504)	(6.435.137.506)
Nilai Buku Aset Tetap	902.583.189	1.218.751.787

6 Aset Neto Tanpa Pembatasan

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Neto Tanpa Pembatasan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Aset Neto Tanpa Pembatasan	230.735.240	103.915.423
JUMLAH	230.735.240	103.915.423

7 Aset Neto Dengan Pembatasan

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Neto Dengan Pembatasan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Aset Neto Dengan Pembatasan	2.064.318.276	2.064.318.276
JUMLAH	2.064.318.276	2.064.318.276

8 Pendapatan

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Pendapatan dari Infaq Jum'at	808.492.000	550.116.000
- Pendapatan dari Infaq Harian	1.378.320.000	1.086.457.000
- Infaq Ta'mir Ramadhan	307.448.000	592.940.900
- Infaq Buka Puasa	242.160.000	19.500.000
- Infaq Ramadhan	130.000.000	-
- Infaq Kegiatan Qurban	255.210.000	299.250.000
- Pendapatan dari Infaq Parkir Kendaraan	614.536.000	441.327.000
- Pendapatan dari Infaq Titipan Sepatu/Sandal	154.999.000	104.015.000
- Pendapatan dari Infaq Tahlil Jum'at	12.170.000	87.959.000

- Pendapatan dari Infaq Aula	741.165.000	627.650.000
- Infaq Idul Fitri dan Idul Adha	137.033.000	
- Pendapatan dari Bagi Hasil SPBU	292.367.000	368.591.000
JUMLAH	5.073.900.000	4.177.805.900

9 Sumbangan

Jumlah tersebut merupakan saldo Sumbangan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Sumbangan	174.345.625	408.801.393
- Infaq LPI Sabibal Muhtadin	35.000.000	24.000.000
- Infaq dari YLPPQ	2.000.000	6.000.000
JUMLAH	211.345.625	438.801.393

10 Jasa Layanan

Jumlah tersebut merupakan saldo Jasa Layanan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Infaq Pernikahan Dalam Masjid/Halaman	175.250.000	140.450.000
- Infaq Spanduk/Baliho	84.970.000	66.588.600
- Infaq Pemakaian Ambulan		300.000
- Pendapatan dari Pengelolaan Bazar/Pasar	12.544.000	22.734.000
JUMLAH	272.764.000	230.072.600

11 Penghasilan Dari Investasi Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo Penghasilan Dari Investasi Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 2020,

dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Nisbah Bank Kalsel Syariah	6.302.635	2.021.934
- Bagi Hasil Sabibal Muhtadin Store		-
- Bagi Hasil Toko Al-Ziana	4.153.500	
- Bagi Hasil Kantin Sabibal Muhtadin	32.849.500	20.373.500
JUMLAH	43.305.635	22.395.434

12 Pendapatan Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Setoran Dana Tunai LAZ	-	-
- Pendapatan Lainnya	25.881.000	6.474.000
JUMLAH	25.881.000	6.474.000

13 Program A

Jumlah tersebut merupakan saldo Program A per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Biaya ta'mir dan peribadatan	403.500.000	314.448.000
- Biaya kegiatan ta'mir Ramadhan	210.199.100	492.062.900
- Uang lelah petugas ta'mir Ramadhan	90.265.000	
- Biaya Berbuka Puasa	17.405.300	
- Uang lelah panitia ta'mir Ramadhan	133.216.167	
- Bubur buka Puasa	129.166.000	
- Biaya kekuatan qurban	296.058.000	296.200.000
- Biaya Kegiatan Maulid	39.265.000	27.997.500
- Batamat Al'Qur'an	10.502.000	-
- Tahun Baru Islam	900.000	-
- Kegiatan Sholat Idul Fitri	13.919.700	-
- Isra' Mi'raj	3.190.433	5.775.000
- Ziarah	2.600.000	1.923.000
- Haul	17.850.000	10.000.000
- Nisfu Sya'ban	17.110.000	-
- Nuzulul Qur'an	10.140.000	-
- Festival MRSM	3.000.000	-
- MTQ Nasional	20.572.200	-
- Beban Lainnya	12.927.750	2.000.000
JUMLAH	1.431.786.650	1.150.406.400

14 Program B

Jumlah tersebut merupakan saldo Program B per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Pengadaan	310.628.492	238.893.472
- Upah Tukang	110.300.000	
- Beban Listrik, Telepon, Koran, Internet & Air	70.448.715	71.042.602
- Beban Kebersihan & Perbaikan Aula, Taman & Bngnn	149.042.131	99.153.480
- Biaya perbaikan peralatan & barang elektronik	62.692.265	
- Biaya perbaikan & pemeliharaan Kendaraan	29.363.473	
- Beban Keamanan	40.400.000	40.030.000
- Beban Pengadaan Alat Listrik, Sound & Air	75.469.750	54.136.516
- Upah Lainnya	900.000	30.948.000
JUMLAH	849.244.826	534.204.070

15 Program C

Jumlah tersebut merupakan saldo Program C per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Beban Admin & Pajak Bank	3.420.018	2.071.522
- Pajak Aula	125.000.000	130.000.000
- Pajak Lainnya	2.962.300	3.697.000
JUMLAH	131.382.318	135.768.522

16 Manajemen & Umum

Jumlah tersebut merupakan saldo Manajemen & Umum per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Kesekretariatan	63.785.925	38.633.500
- UK Pengurus, Staf dan Karyawan	1.751.646.958	1.881.333.410
- Uang pesangon karyawan	12.300.000	
- Uang Lelah Operasional	240.081.500	254.854.250
- Uang lembur mengawasi pengajian	82.555.000	
- Insentif rapat-rapat	44.240.000	
- Insentif petugas klinik	14.650.000	
- Uang Lelah Jasa Layanan		
- Admin & Humas		16.455.300
- Konsumsi (rapat, apel, acara dll)	39.812.900	60.725.800
- Transportasi (BBM) & Akomodasi	26.252.367	20.941.500
- THR	109.510.000	
- Beban Penyusutan Aset Tetap	470.477.999	592.092.819
- Pengeluaran LAZ		
- Pengembalian Uang Infaq Pernikahan	2.000.000	8.006.500
- Upah Parkir Kendaraan	202.850.000	167.580.000
- Upah Parkir Sandal	25.680.000	14.760.000
- Pengeluaran Lain-Lain	2.120.000	4.700.000
-Beban Penyisihan Piutang		
JUMLAH	3.087.962.649	3.060.083.079

17 Kenaikan (Penurunan) Jumlah Aset Neto Tanpa Pembatasan

Jumlah tersebut merupakan saldo Kenaikan (Penurunan) Jumlah Aset Neto Tanpa Pembatasan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
- Aset Neto Akhir Tahun	2.295.053.516	2.168.233.699
- Koreksi Aset Neto		
- Aset Neto Awal Tahun	2.168.233.699	2.173.146.443
JUMLAH	126.819.817	(4.912.744)

Gambar 2.2 Catatan Atas Laporan Keuangan

Sumber: Data Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

B. Hasil Penelitian

1. Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Akuntabilitas merupakan bentuk dari pertanggungjawaban pengurus Masjid terhadap masyarakat dan jamaah Masjid. Pada umumnya akuntabilitas dibagi menjadi dua yakni secara vertikal dan horizontal (Mardiasmo 2009). Akuntabilitas secara vertikal yakni pertanggungjawaban terhadap Allah SWT. Seperti yang kita tahu, sebagai umat muslim yakini bahwa kita wajib menjaga amanah dari Allah SWT dan segala sesuatu yang kita perbuat juga nantinya akan dimintai pertanggungjawaban. Kemudian akuntabilitas secara horizontal yakni pertanggungjawaban kepada sesama manusia, dalam hal ini pengelola keuangan Masjid wajib mempertanggungjawabkan laporan keuangan terhadap jemaah Masjid dan masyarakat karena penerimaan keuangan Masjid juga berasal dari jemaah serta masyarakat, yang mana ini menjadi amanah bagi pengelola keuangan Masjid yang harus dijaga. Untuk mengukur akuntabilitas terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi, diantaranya sebagai berikut:

a. Standar Operasional Prosedur (SOP)

SOP merupakan sekumpulan operasional standar yang digunakan sebagai pedoman di perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang efektif, konsisten, dan sistematis (Tambunan, 2013). Tujuan utama dari

penyusunan SOP pada dasarnya untuk memberikan pedoman terhadap para pekerja agar aktivitas perusahaan dapat terkontrol secara sistematis. Dengan terkontrolnya aktivitas, target yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal. Adapun tujuan penyusunan SOP untuk perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Fatimah, 2015), diantaranya: menjaga konsisten kerja setiap karyawan, memperjelas alur tugas dan tanggung jawab setiap unit kerja, mempermudah proses monitoring dan menghemat waktu program training, karena SOP tersusun secara sistematis. Manfaat SOP dalam aktivitas unit kerja (Tathagati, 2013), diantaranya: meminimalisir kesalahan dalam melakukan pekerjaan, mempermudah dan menghemat waktu serta tenaga dalam program training karyawan, sebagai sarana komunikasi pelaksanaan pekerjaan dan terakhir sebagai acuan dalam melakukan penilaian terhadap proses layanan dan pelayanan.

Masjid Raya Sabilal Muhtadin sudah memiliki SOP sederhana yang digunakan untuk mengatur mekanisme serta prosedur penerimaan dana, pengeluaran dana, dan pelaporan penggunaan dana. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin ini juga menyediakan form tanda terima kas atau dana masuk dari masyarakat, form kas atau dana keluar yang diisi oleh para pengelola serta form permintaan dana atau uang. Form tersebut juga diketahui dan disetujui oleh para pengelola, hal ini menunjukkan praktik yang sehat dalam merekam transaksi keuangan.

b. Terdapat Pemantauan Kerja

Pengawasan atau pemantauan adalah segala kegiatan dan tindakan untuk menjamin agar penyelenggaraan suatu kegiatan tidak menyimpang dari tujuan serta rencana yang telah di gariskan (Sumarsono, 2010). Pengawasan adalah suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dalam manajemen dapat tercapai yang berkenaan dengan cara-cara pembuatan kegiatan sesuai dengan direncanakan (Handoko, 2014).

Masjid Sabilal Muhtadin sudah melakukan pengawasan dengan baik, untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan diawasi dan dimonitor langsung oleh Ketua Masjid sedangkan untuk kegiatan sehari-hari tidak hanya Ketua Masjid yang mengawasi, tetapi juga melibatkan seluruh pengurus Masjid lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Selain itu, Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin ini juga diawasi oleh dewan pengawas yang terdiri dari Kepala Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Selatan dan Kepala Biro KESRA Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin ini juga selalu di audit setiap tahunnya.

c. Terdapat Pertanggungjawaban Kinerja berupa Laporan Keuangan yang sesuai dengan ISAK 35

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi

mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia 2018).

Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah memiliki Akuntan Masjid dalam pembuatan laporan keuangannya. Laporan Keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin juga sudah mengikuti ISAK 35 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin ini juga rutin diaudit setiap tahun.

d. Adanya Mekanisme Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasinya

Akuntabilitas berhubungan erat dengan keberadaan anggaran keuangan serta laporan realisasi anggaran. Pentingnya efektivitas pengelolaan anggaran mulai dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran sampai dengan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran tersebut berdampak terhadap akuntabilitas dari organisasi itu sendiri (Adelstin 2015). Anggaran serta laporan realisasi itulah yang nantinya menjadi dasar dalam penilaian kesesuaian antara laporan keuangan dengan anggaran keuangan yang dibuat. Maka dari itu adanya

mekanisme penyusunan anggaran keuangan Masjid dan laporan realisasinya juga menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi akuntabel atau tidaknya laporan keuangan yang dibuat. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin belum menerapkan mekanisme penyusunan anggaran keuangan sehingga tidak terdapat pula laporan realisasinya.

- e. Adanya Laporan Pertanggungjawaban Program serta Dokumentasi yang dilakukan

Bentuk dari sebuah pertanggungjaawaban adalah laporan keuangan, laporan keuangan ini menciptakan akuntabilitas publik. Tuntunan yang besar terhadap akuntabilitas publik ini digunakan untuk memberikan informasi tentang keuangan dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya yang dibutuhkan oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan . Penyajian laporan keuangan suatu organisasi merupakan faktor penting untuk menciptakan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi tersebut (V. Wiratna : 2015).

Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin memiliki banyak kegiatan dan program yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat sekitar. Program yang dijalankan tersebut, tentu pengelola keuangan tetap mampu memenuhi tugasnya yakni membuat laporan pertanggungjawaban khusus untuk program yang telah dijalankan.

Diantara program rutin yang dilakukan Masjid Raya Sabilal Muhtadin ialah, pembagian beras atau sembako bagi kaum tidak mampu, Jum'at berkah berupa pembagian makanan kepada jamaah tiap subuh Jum'at, Pesantren Ramadhan, Batamat al-Qur'an, Isra' Mi'raj, festival Sabilal Muhtadin, Nisfu sya'ban dan lain sebagainya.

Kegiatan tersebut tentu melibatkan banyak pihak, dengan terlibatnya berbagai pihak maka sudah seharusnya laporan pertanggungjawaban (LPJ) dibuat oleh pengelola keuangan agar laporan tersebut dapat diinformasikan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak yang terlibat. Kegiatan ataupun program yang dijalankan oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin ini bisa dengan bebas dilihat melalui sosial media yang dimiliki oleh Masjid ini, diantaranya *Instagram* @syimasm / @amsmbanjarmasin, *Youtube* Syima Sabilal Muhtadin, dan *Facebook* @Syimasabilalmuhtadin.

f. Adanya Penerapan Sangsi terhadap Pengelola yang Lalai

Sangsi hukuman berperan penting dalam memelihara kedisiplinan karyawan. Sangsi hukuman harus ditetapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas kepada semua karyawan. Sangsi hukuman seharusnya tidak terlalu ringan atau terlalu berat supaya hukuman itu tetap mendidik karyawan untuk mengubah perilakunya. (Astri dkk, 2012)

Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah menerapkan sanksi terhadap pengelola yang melakukan kesalahan atau lalai. Sanksi tersebut berupa teguran lewat lisan serta mengganti kerugian materil yang disebabkan oleh pengelola yang melakukan kesalahan.

2. Transparansi Laporan Keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Transparansi dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan oleh pengelola Masjid kepada jamaah. Hal ini dikarenakan jamaah yang berperan sekaligus sebagai donatur, dimana berhak mengetahui arus kas Masjid. Sedangkan pengelola Masjid memiliki kewajiban untuk menyampaikan arus kas Masjid. Ada banyak cara untuk melaporkan kondisi keuangan Masjid, hal paling umum yang dilakukan ialah dengan cara mengumumkan setiap pekan pada hari jumat tepatnya sebelum sholat Jumat. Sejauh mana tranparansi laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dapat dilihat sebagai berikut:

a. Ketersediaan dan Kemudahan dalam Mengakses Dokumen atau Informasi

Transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik adalah terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan secara memadai dan mudah dimengerti oleh seluruh masyarakat (Anggraini 2013). Kebebasan arus informasi, serta proses dan informasi

yang secara langsung dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan informasi merupakan salah satu hal yang menjadi tolak ukur transparansi suatu organisasi (Rahmanurrasjid, 2008).

Dokumen tentang pengelola maupun tentang laporan keuangan dikelola dengan baik oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, bendahara Masjid menyimpan dengan baik bukti transaksi yang dilakukan, baik itu dokumen pemasukan maupun pengeluaran kas. Namun, beberapa dokumen harus diminta terlebih dahulu untuk bisa diketahui. Pada saat diminta, data sudah tersedia dan mudah dalam mengakses dokumen tersebut.

b. Kejelasan dan Kelengkapan Informasi

Transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang undangan (Mursydi, 2009).

Informasi yang diberikan sangat jelas dan lengkap. Informasi mengenai gambaran umum tentang Masjid serta kegiatan dan sektor keuangan juga sangat lengkap dan mudah dipahami. Tidak ada unsur tertutup, pengelola menjelaskan secara rinci tentang pelaporan keuangan, pengelola juga sangat terbuka mengenai bagaimana prosedur, kegiatan

yang dilakukan, usaha yang sedang dijalankan dan bagaimana prosesnya, serta tentang pemasukan dan pengeluaran keuangannya.

c. Keterbukaan Proses Pengolahan dan Pelaporan Keuangan

Transparansi dapat di ukur melalui beberapa indikator; kesediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, memiliki kerangka regulasi yang menjamin transparansi dan kemudahan akses informasi (Kristianten, 2006).

Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin mampu terbuka dan dapat menjelaskan secara rinci mengenai proses pengelolaan dan pelaporan keuangan. Pengelola mampu untuk menjelaskan alur dana yang dikumpulkan atau didapat, asal dana, cara mengumpulkan, cara menyimpan dana, apa saja pengeluaran yang dilakukan hingga proses pembuatan laporan rutin. Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin juga dengan terbuka dalam penginformasian laporan keuangan tahunan Masjid.

d. Terdapat Kerangka Regulasi

Kejelasan mengenai regulasi atau aturan yang menjamin transparansi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat merupakan hal yang penting untuk sebagai acuan masyarakat dalam mengawasi secara langsung dari kinerja pemerintah ataupun organisasi publik dalam pengelolaan dananya (Lalolo 2003).

Masjid Raya Sabilal Muhtadin belum memiliki secara khusus kerangka regulasi atau peraturan mengenai transparansi laporan keuangan Masjid. Namun, dapat dilihat dari laporan keuangannya, Masjid Raya Sabilal Muhtadin sudah menyusun dengan rinci, rutin dan sudah mengikuti ISAK 35 dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya. Selain itu, bagi masyarakat yang ingin tahu mengenai informasi tersebut, bisa dengan mudah mendapatkannya melalui kesekretariatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

e. Adanya Publikasi Kinerja Keuangan

Pemublikasian laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin dilakukan pada saat kegiatan shalat Jum'at. Kegiatan tersebut juga disiarkan pada *live streaming* yang dilakukan melalui Youtube dengan nama *Channel* "Syima Sabilal Muhtadin" dan disiarkan pula melalui radio yaitu "Radio Dakwah Sabilal Muhtadin 783 Khz" sehingga bagi yang tidak dapat berhadir saat shalat Jum'at, juga bisa mengetahui tentang laporan tersebut. Selain itu, kegiatan baik keagamaan maupun sosial juga bisa dilihat melalui akun sosia media Masjid Raya Sabilal Muhtadin, diantaranya Instagram @syimasm, Facebook @syimasabilalmuhtadin dan Website yang akan segera di operasikan yaitu www.Masjidrayasabilalmuhtadin.com